

**WARMING UP DAN PELATIHAN POLA RITME SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN
INSTRUMEN PERKUSI PADA KELOMPOK DRUM BAND
DI SD BANTUL WARUNG**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Jontro Perta Ginting
NIM 16100690132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Gasal 2022/2023

**WARMING UP DAN PELATIHAN POLA RITME SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN
INSTRUMEN PERKUSI PADA KELOMPOK DRUM BAND
DI SD BANTUL WARUNG**



Disusun oleh
Jontro Perta Ginting
NIM 16100690132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S1
Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Gasal 2022/2023

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Gasal 2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

WARMING UP DAN PELATIHAN POLA RITME SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERMAIN INSTRUMEN PERKUSI PADA KELOMPOK DRUM BAND DI SD BANTUL WARUNG diajukan oleh Jontro Perta Ginting, NIM 16100690132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji


Dr. R. M. Surtihadi, S. Sn., M. Sn.

NIP 19700705 199802 1 001/ NIDN 0005077006

Pembimbing 1/ Anggota Tim Penguji


Dr. Fortunata Tyasrinestu, S. S., S. Sn., M. Si.

NIP 197210232002122001/ NIDN 0023107201

Pembimbing 2/ Anggota Tim Penguji


Oriana Tio Parahita Nainggolan, S. Sn., M. Sn.

NIP 19830525 201404 2 001/ NIDN 0025058303

Penguji Ahli/Angota


Dra. Endang Ismudiati, M. Sn.

NIP 196101221989032001/ NIDN 0022016101

Yogyakarta, 12 Januari 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001/ NIDN 0001096407



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jontro Perta Ginting
NIM : 16100690132
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

WARMING UP DAN PELATIHAN POLA RITME SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN INSTRUMEN PERKUSI PADA KELOMPOK DRUM BAND DI SD BANTUL WARUNG

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Januari 2023



Jontro Perta Ginting
NIM 16100690132

MOTTO

“Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan”.

(Amsal 1:7)

***Just do it, You'll get it
You'll never know what's going to happen***



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan untuk kedua Orangtuaku, Kakakku yang ada di Bangun Purba.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan kasih karunia-Nya yang senantiasa melimpah dan menyertai penulis sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Seni S-1. Tidak dapat disangkal bahwa selama menyelesaikan pengerjaan skripsi ini dibutuhkan usaha dan kerja keras. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bimbingan dari beberapa pihak yang membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Tuhan memberikan balasan terbaik, terlebih kepada:

1. Dr. R.M. Surtihadi, S. Sn., M. Sn., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan sekaligus dosen mayor. Terimakasih telah memberikan motivasi dan bimbingan dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
2. Mei Artanto, S. Sn, M. A., selaku sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang memberikan informasi dalam proses perkuliahan.
3. Dr. Fortunata Tyasrinestu, S. S., S. Sn., M. Si., selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia membimbing, mengarahkan dan memberikan *support* dalam penulisan skripsi ini.
4. Oriana Tio Parahita Nainggolan, S. Sn., M. Sn., selaku dosen pembimbing II yang selalu bersedia memotivasi serta memberi arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Dra. Endang Ismudiati, M. Sn., selaku dosen penguji ahli yang dengan bijaksana memberikan bimbingan dan koreksi selama proses penyelesaian skripsi.

6. Ayub Prasetyo, S. Sn., M. Sn., selaku dosen wali yang senantiasa membimbing dan banyak memberi arahan terbaik selama jalannya proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
7. Kepala sekolah Eni Tri Mulatsih, S.Pd. dan pelatih ekstrakurikuler drum band bapak Iun Santoso di SD Bantul Warung yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
8. Seluruh dosen di program studi S-1 Pendidikan Musik yang sudah memberikan banyak ilmu.
9. Bapak, mamak, uwa, terimakasih atas kasih sayang yang terus mengalir sampai saat ini.
10. Teman dan sahabat seperjuangan masuk ISI 2016, Aray, Hagripa, Gideon, Huli, Aris.
11. KKM F-hole dan OM sebagai wadah saya bermain musik klasik di kampus tercinta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 4 Januari 2023
Penulis

Jontro Perta Ginting

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai proses *warming up* dan pelatihan pola ritme pada kelompok drum band di SD Bantul warung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan kekuatan pukulan antara tangan kanan dan tangan kiri. Hal tersebut menjadi daya tarik dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses *warming up* dan latihan pola ritme dalam meningkatkan keterampilan bermain instrumen perkusi pada kelompok drum band di SD Bantul Warung. Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini melibatkan 4 siswa bass drum, 6 siswa snare drum, 1 siswa tom-tom dan 6 siswa *glockenspiel*. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya terfokus untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain instrumen perkusi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *warming up* dan pelatihan pola ritme dapat dijadikan sebagai upaya menyelesaikan permasalahan keseimbangan tangan kanan dan tangan kiri pada pemain instrumen perkusi.

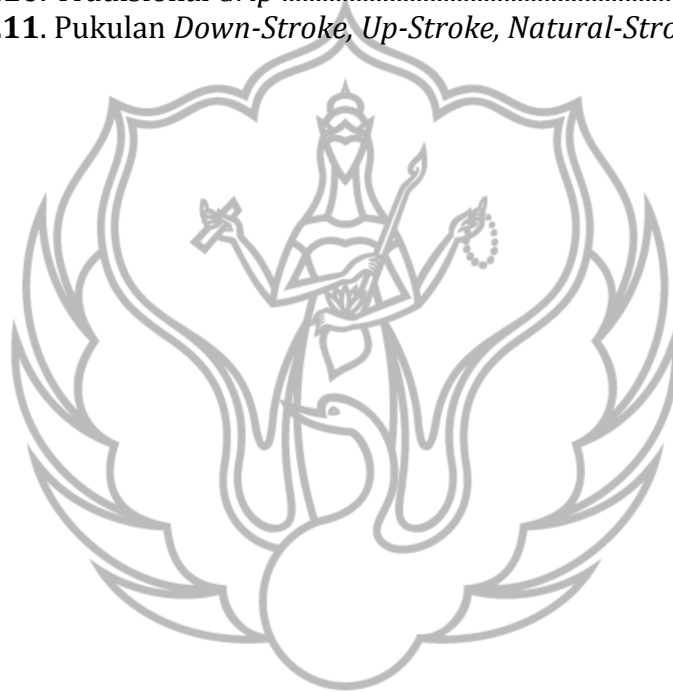
Kata kunci: *Drum band; Warming up; Pola ritme; Perkusi; SD Bantul Warung*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR NOTASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	11
1. Ekstrakurikuler.....	11
2. Anak Usia SD	17
3. Drum Band.....	18
4. Instrumen Perkusi.....	23
5. <i>Warming Up</i>	31
6. Pola Ritme.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi Penelitian	36
B. Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Instrumen Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

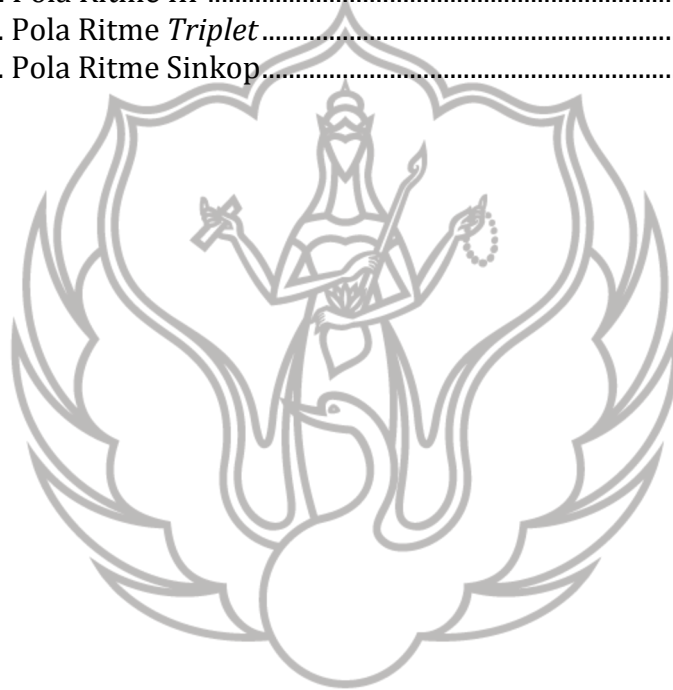
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Snare Drum.....	19
Gambar 2.2. Tenor Drum	19
Gambar 2.3. Bass Drum.....	20
Gambar 2.4. Tom-Tom.....	20
Gambar 2.5. <i>Glockenspiel</i>	21
Gambar 2.6. <i>Cymbal</i>	22
Gambar 2.7. Pianika.....	22
Gambar 2.8. Recorder	23
Gambar 2.9. <i>Match Grip</i>	25
Gambar 2.10. <i>Tradisional Grip</i>	27
Gambar 2.11. <i>Pukulan Down-Stroke, Up-Stroke, Natural-Stroke</i>	28



DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1. <i>Single-Stroke</i>	29
Notasi 2.2. <i>Double-Stroke Rolls</i>	29
Notasi 2.3. <i>Diddles</i>	30
Notasi 2.4. <i>Drag</i>	31
Notasi 2.5. <i>Flaml</i>	31
Notasi 4.1. Transkrip Notasi Angka ke Notasi Balok.....	46
Notasi 4.2. Pola Ritme I.....	47
Notasi 4.3. Pola Ritme II.....	48
Notasi 4.4. Pola Ritme III	50
Notasi 4.5. Pola Ritme <i>Triplet</i>	56
Notasi 4.6. Pola Ritme Sinkop.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, musik merupakan salah satu cara untuk merangsang pikiran sehingga siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Musik dapat digunakan untuk media pembelajaran karena musik mampu menyeimbangkan kinerja otak kanan dan otak kiri yang berarti menyeimbangkan antara aspek intelektual dan aspek emosional (Djohan, 2003). Selain itu musik juga dapat menjadi alat untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan pribadi diantaranya kompetensi kognitif, kreativitas, membaca, bahasa, perilaku dan interaksi sosial. Di Indonesia, pendidikan musik sendiri telah banyak diberikan melalui sekolah-sekolah dalam berbagai tingkatan, salah satunya adalah pendidikan musik di Sekolah Dasar (SD). Pendidikan musik di SD sangat penting diberikan, karena pada dasarnya memberikan pendidikan musik sejak dini akan mengembangkan kecerdasan dan potensi anak dengan pesat.

Pembelajaran musik di sekolah mempunyai tujuan untuk memupuk rasa seni pada tingkat tertentu dalam diri tiap anak melalui kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik, tanggapan terhadap musik, sehingga memungkinkan anak mengembangkan kepekaan terhadap sekelilingnya, mengembangkan kemampuan musikal melalui intelektual dan artistik sesuai budaya bangsanya, serta dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan studi ke

pendidikan musik pada jenjang yang lebih tinggi (Jamalus, 1998). Proses pembelajaran di sekolah terbagi menjadi dua yaitu, proses pembelajaran pada jam sekolah (intrakurikuler) dan proses pembelajaran diluar jam sekolah (ekstrakurikuler). Pembelajaran disekolah tidak hanya mengandalkan pembelajaran intrakurikuler melainkan juga membutuhkan pembelajaran ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menunjang program kurikuler dan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002) yaitu suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis di kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang biasanya ada disekolah antara lain: paduan suara, sepak bola, Pramuka, Paskibraka, PMR, dan drum band.

Drum band merupakan kegiatan yang bersifat kelompok yang terdiri dari beberapa orang yang menggabungkan antara satu lagu dengan lagu yang lainnya dengan sejumlah alat musik tiup dan alat musik perkusi yang dimainkan secara bersama-sama. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Kirnadi, drum band merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (perkusi, tiup, PIT, dan *colour guard*) secara bersamaan (Kirnadi, 2011). Hal ini sangatlah membantu anak di dalam belajar bersosialisasi, bekerja sama satu sama lain serta mampu mengurangi sifat egois pada anak. Dalam drum band, anak dapat memperoleh berbagai pembelajaran, antara lain pengetahuan tentang alat musik, pengetahuan tentang cara memainkan alat musik drum band itu sendiri serta yang terpenting adalah anak secara langsung mendapat pembelajaran tentang bekerjasama, dan bersosialisasi.

SD Bantul Warung yang terletak di Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, adalah salah satu SD yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler drum band. Drum band di SD Bantul Warung ditujukan dan dikhususkan bagi siswa kelas IV dan V dan diampu oleh satu orang pelatih. Pihak sekolah mendukung kegiatan ekstrakurikuler drum band dengan memberikan fasilitas yang cukup lengkap namun terbatas jumlah dalam tiap instrumennya. Adapun instrumen drum band yang dimiliki SD Bantul Warung antara lain bass drum, snare drum, trio tom atau kuarto, cymbal, pianika, dan *glockenspiel*. Proses pembelajaran drum band dilaksanakan sekali dalam seminggu, yakni setiap hari Kamis pukul

11.30 WIB sampai 12.30 WIB (60 menit). Kelompok drum band SD Bantul Warung telah mengikuti berbagai perlombaan drum band serta meraih prestasi yang sangat memuaskan. Beberapa prestasi yang ditorehkan diantaranya, Juara I Paramananda dalam *Junior Drum Band Fest* (2013), Juara II Paramanandi, Juara II Gitapati, Juara harapan I total nilai dalam *Junior Drum Band Fest* (2017), Juara III Paramanandi, Juara II Gitapati, Juara III total nilai dalam *Junior Drum Band Fest* (2018) dan Juara III mayoret terbaik (2018).

Ekstrakurikuler drum band di SD Bantul Warung dilatih oleh seorang guru yang bernama Bapak Iun santoso. Beliau merupakan seorang pelatih drum band yang tidak memiliki latar belakang pendidikan musik tetapi memiliki banyak pengalaman bermusik dalam drum band. Pengalaman didunia drum band didapatkan Bapak Iun sejak duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 1997. Sejak kelas 1 SMP Bapak Iun sudah mengikuti ekstrakurikuler drum band yang ada disekolahnya sampai kelas 3. Pengalaman beliau semakin bertambah dengan mulai ikut aktif dalam Drum Corps Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dan ikut kejuaraan nasional Hamengkubuwono cup pada tahun 1999. Beliau juga sudah mulai ikut mengajar drum band bersama pelatihnya di berbagai sekolah dan berbagai tingkatan mulai dari SD, SMP, dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Setelah lulus SMP, beliau melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan mengambil jurusan otomotif. Pada tahun 2002 beliau ikut dalam kejuaraan nasional Grand Prix Marching Band di Gelora Bung Karno (GBK). Setelah lulus dari SMK pada tahun 2003 beliau mulai fokus

mengajar drum band di Taman Kanak-kanak, SD, dan SMP. Pada tahun 2004 dan sampai sekarang beliau mengajar drum band di SD Bantul Warung. Selain mengajar di SD Bantul Warung beliau juga mengajar di TK Imogiri.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, proses pembelajaran ekstrakurikuler drum band di SD Bantul Warung memiliki hambatan pada instrumen perkusi, dimana siswa kesulitan dalam menyeimbangkan kekuatan pukulan antara tangan kanan dan tangan kiri. Kendala berikutnya berada pada kurangnya waktu pada proses pembelajaran drum band sehingga membuat pelatih sedikit kesulitan dalam menyampaikan materi. Hal ini pula yang menarik perhatian peneliti untuk mempelajari lebih jauh tentang pembelajaran drum band serta metode apa yang digunakan pelatih dan juga hasil dari proses pembelajaran drum band di SD Bantul Warung.

Dalam upaya mengatasi permasalahan pada instrumen perkusi di kelompok drum band SD Bantul Warung, maka digunakan *Warming up* atau pemanasan dan latihan pola ritme. *Warming up* sangat penting dilakukan karena dapat merenggangkan pergelangan tangan, membangun teknik dan daya tahan, menjaga keseragaman dan konsistensi dalam gaya bermain, meningkatkan keterampilan mendengarkan dan membantu meningkatkan rasa percaya diri. *Warming up* harus dimulai dengan pukulan *single* dan berlanjut ke latihan yang lebih kompleks yang melibatkan lebih banyak variasi *sticking*. Pemanasan harus dilakukan pada tempo yang berbeda, dimulai dari tempo lambat ke tempo cepat. Guna mewujudkan upaya meningkatkan

keterampilan siswa bermain instrumen perkusi diberikan juga latihan pola ritme kepada siswa ekstrakurikuler drum band khususnya pada instrumen perkusi.

Penelitian ini akan mengkaji tentang *warming up* dan pelatihan pola ritme sebagai upaya meningkatkan keterampilan bermain instrumen perkusi di kelompok drum band SD Bantul Warung. *Warming up* dan latihan pola ritme diharapkan dapat membantu siswa SD Bantul Warung yang mengikuti ekstrakurikuler drum band, khususnya siswa yang memainkan instrumen perkusi, agar dapat menyeimbangkan keterampilan tangan kanan dan tangan kiri dalam memainkan instrumen perkusi. Selain itu, pola latihan drum band di SD Bantul Warung ini dapat menjadi sebuah strategi dalam mengajarkan bermain instrumen perkusi pada drum band di SD.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, masalah yang muncul adalah siswa kesulitan dalam menyeimbangkan kekuatan pukulan antara tangan kanan dan tangan kiri. permasalahan itu kemudian diformulasikan ke dalam rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses *warming up* dan latihan pola ritme dalam meningkatkan keterampilan bermain instrumen perkusi pada kelompok drum band di SD Bantul Warung?
2. Apakah hasil *warming up* dan latihan pola ritme dalam meningkatkan keterampilan bermain instrumen perkusi pada kelompok drum band di SD Bantul Warung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses *warming up* dan latihan pola ritme dalam meningkatkan keterampilan bermain instrumen perkusi pada kelompok drum band di SD Bantul Warung.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil *warming up* dan latihan pola ritme dalam meningkatkan keterampilan bermain instrumen perkusi pada kelompok drum band di SD Bantul Warung.

D. Manfaat Penelitian

Apabila penelitian ini berhasil dilakukan, maka akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menjadi referensi bagi para pengajar drum band di tingkat SD.
2. Menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bidang drum band.
3. Menjadi referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai *warming up* dan latihan pola ritme pada kelompok drum band.